

PENGUNAAN *ChatGPT* DALAM Pengerjaan Tugas Kuliah MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DIGITAL DAN MEDIA

**Nabil Aqil Fakhriyasa Ramadhan^{1*}, Amiruddin Saleh²,
& Harvia Atika Zahira³**

^{1,2,&3}Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi, IPB University,
Jalan Kumbang Nomor 14, Bogor, Jawa Barat 16128, Indonesia

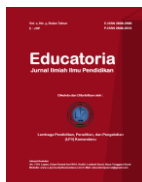
*Email: nabilaqilfr@gmail.com

Submit: 30-05-2026; Revised: 06-06-2026; Accepted: 09-06-2026; Published: 16-07-2026

ABSTRAK: Perkembangan teknologi digital mendorong pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), seperti *ChatGPT*, dalam kegiatan akademik mahasiswa, terutama untuk mencari referensi, menghasilkan ide, merangkum materi, serta membantu penyusunan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas kuliah mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media serta mengetahui penilaian mahasiswa terhadap manfaat penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 39 mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media yang pernah menggunakan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas akademik. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan skala *Likert* dan perhitungan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas kuliah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,21. Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan *ChatGPT*, yang ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada setiap indikator, yaitu antara 79,5% hingga 92,3%. *ChatGPT* dinilai membantu mahasiswa dalam menghasilkan ide, memahami dan merangkum materi, menyusun tulisan akademik, meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas, menghemat waktu, serta mempermudah proses penyusunan tugas. Mayoritas mahasiswa tetap melakukan pengecekan dan penyuntingan terhadap hasil yang diberikan *ChatGPT* sebagai bentuk tanggung jawab akademik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *ChatGPT* dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengerjaan tugas akademik dan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Penggunaannya mampu meningkatkan efisiensi waktu, mempermudah penyusunan tugas, serta mendukung pemahaman materi tanpa menggantikan peran mahasiswa dalam berpikir kritis dan menjaga integritas akademik.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, *ChatGPT*, Mahasiswa, Pembelajaran, Tugas Kuliah.

ABSTRACT: The development of digital technology encourages the use of *Artificial Intelligence* (AI), such as *ChatGPT*, in students' academic activities, especially for searching for references, generating ideas, summarizing materials, and assisting in the preparation of assignments. This study aims to describe the use of *ChatGPT* in completing assignments for students of the Digital Communication and Media Study Program and to determine students' assessment of the benefits of its use. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. Data were collected through questionnaires distributed to 39 students of the Digital Communication and Media Study Program who had used *ChatGPT* in completing academic assignments. Data analysis was carried out using descriptive statistics with a *Likert* scale and calculation of average scores. The results showed that the use of *ChatGPT* in completing assignments was in the high category with an overall average score of 4.21. Most respondents gave a positive assessment of the use of *ChatGPT*, as indicated by the percentage of respondents who agreed and strongly agreed on each indicator, which was between 79.5% and 92.3%. *ChatGPT* was considered to help students in generating ideas, understanding and summarizing materials, composing academic writing, increasing the efficiency of assignment work, saving time, and simplifying the assignment preparation process. The majority of students continue to check and edit the results provided by *ChatGPT* as a form of academic responsibility. Based on the research findings, it can be



concluded that ChatGPT is utilized as an aid in completing academic assignments and makes a positive contribution to the student learning process. Its use can improve time efficiency, simplify assignment preparation, and support understanding of the material without replacing students' role in critical thinking and maintaining academic integrity.

Keywords: Artificial Intelligence, ChatGPT, Students, Learning, College Assignments.

How to Cite: Ramadhan, N. A. F., Saleh, A., & Zahira, H. A. (2026). Penggunaan ChatGPT dalam Pengerjaan Tugas Kuliah Mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 700-707. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i3.1500>



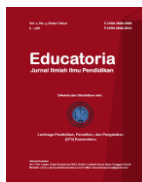
Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI), khususnya *ChatGPT* yang mulai banyak dimanfaatkan mahasiswa dalam aktivitas akademik. *ChatGPT* merupakan model bahasa berbasis AI yang dikembangkan oleh *OpenAI* dan mampu membantu pengguna dalam mencari informasi, menyusun ide, merangkum materi, serta menghasilkan teks berdasarkan instruksi tertentu (OpenAI, 2023). Kehadiran teknologi tersebut memengaruhi cara mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah menjadi lebih cepat dan praktis. Mahasiswa sebagai kelompok yang dekat dengan perkembangan teknologi menjadi pengguna yang adaptif terhadap pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran (Saharsini & Saputra, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pendidikan tinggi menjadi fenomena yang relevan untuk dikaji.

Penelitian mengenai *Artificial Intelligence* dalam pendidikan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi belajar, membantu pencarian referensi, serta mendukung penyusunan tugas akademik secara lebih sistematis (Kasneci *et al.*, 2023; Tlili *et al.*, 2023). *ChatGPT* dinilai mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa melalui kemudahan dalam penyusunan ide, pemberian umpan balik, serta perbaikan struktur tulisan akademik (Lo, 2023). Namun, penelitian lain menyoroti risiko ketergantungan terhadap teknologi yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta tanggung jawab akademik mahasiswa (Cotton *et al.*, 2023). Kajian terdahulu umumnya membahas *Artificial Intelligence* secara umum dalam konteks pendidikan digital, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih spesifik mengenai pemanfaatan *ChatGPT*.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penggunaan *ChatGPT* secara spesifik pada mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media. Sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara khusus mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan *ChatGPT* dengan proses pengerjaan tugas kuliah, terutama dalam aspek efisiensi waktu, penyusunan tugas, dan tanggung jawab akademik. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang lebih spesifik terhadap penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa Komunikasi



Digital dan Media sebagai bagian dari budaya pembelajaran digital yang berkembang saat ini.

Penelitian ini penting dilakukan karena penggunaan *ChatGPT* semakin meningkat dalam aktivitas akademik mahasiswa dan memunculkan berbagai pandangan mengenai manfaat maupun risikonya. Di satu sisi, *ChatGPT* dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, tetapi di sisi lain menimbulkan pertanyaan terkait keaslian karya dan etika akademik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian empiris untuk memahami pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap pengerjaan tugas kuliah mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *ChatGPT* terhadap pengerjaan tugas kuliah mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media.

METODE

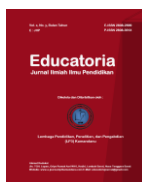
Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi, IPB University, pada Mei-Juni 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah.

Data diperoleh dari mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media yang aktif mengikuti perkuliahan dan pernah menggunakan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas akademik. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 mahasiswa, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Penggunaan *ChatGPT*, yang diukur melalui lima indikator, yaitu frekuensi penggunaan, kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, kepercayaan terhadap hasil yang diberikan *ChatGPT*, dan ketergantungan dalam penggunaan *ChatGPT*. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Pengerjaan Tugas Kuliah, yang diukur melalui lima indikator, yaitu efektivitas penyelesaian tugas, efisiensi waktu pengerjaan, kualitas hasil tugas, pemahaman materi, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menggunakan *Google Form*. Kuesioner dirancang untuk mengukur penggunaan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas kuliah mahasiswa. Setiap pernyataan disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diukur menggunakan skala *Likert* lima tingkat. Kuesioner terdiri atas 20 butir pernyataan, yang terbagi ke dalam lima indikator. Sebelum disebarkan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu ditinjau untuk memastikan setiap butir pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian dan mudah dipahami oleh responden.



Tabel 1. Distribusi Butir Pernyataan Berdasarkan Indikator Penelitian.

Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir
Intensitas penggunaan <i>ChatGPT</i>	Mengukur frekuensi dan durasi penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam mengerjakan tugas kuliah.	4
Tujuan penggunaan <i>ChatGPT</i>	Mengukur alasan atau tujuan mahasiswa menggunakan <i>ChatGPT</i> , seperti mencari referensi, memahami materi, atau menyusun jawaban.	4
Efisiensi waktu	Mengukur sejauh mana <i>ChatGPT</i> membantu menghemat waktu dalam penyelesaian tugas.	4
Proses penyusunan tugas	Mengukur peran <i>ChatGPT</i> dalam membantu penyusunan ide, struktur, maupun penyelesaian tugas.	4
Tanggung jawab akademik	Mengukur kesadaran mahasiswa dalam menggunakan <i>ChatGPT</i> secara etis, termasuk melakukan pengecekan kembali hasil dan menghindari plagiarisme.	4
Total		20 butir

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Penggunaan <i>ChatGPT</i> terhadap pengerjaan tugas kuliah	Intensitas penggunaan	1–4
	Tujuan penggunaan	5–8
	Efisiensi waktu	9–12
	Proses penyusunan tugas	13–16
	Tanggung jawab akademik	17–20

Setiap butir pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* lima tingkat dengan kategori pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala *Likert* yang Digunakan dalam Penelitian.

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Skor setiap responden diperoleh dengan menjumlahkan skor dari seluruh butir pernyataan. Selanjutnya, hasil dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada setiap indikator. Untuk memudahkan interpretasi hasil, digunakan kategori skor rata-rata yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Interpretasi Skor Rata-rata.

Interval Rata-rata	Kategori
1.00–1.80	Sangat Rendah
1.81–2.60	Rendah
2.61–3.40	Sedang
3.41–4.20	Tinggi
4.21–5.00	Sangat Tinggi

Kategori tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan *ChatGPT* serta persepsi mahasiswa terhadap pengaruh *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas kuliah berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden pada setiap indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 39 responden, diperoleh bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas kuliah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,21. Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan *ChatGPT* dalam aktivitas akademik. Hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada setiap indikator, yang berkisar antara 79,5% hingga 92,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan *ChatGPT* dalam Pengerjaan Tugas Kuliah.

Indikator	Mean	Kategori	Persentase Setuju + Sangat Setuju
Intensitas penggunaan	4.15	Tinggi	84.6%
Tujuan penggunaan	4.32	Sangat Tinggi	89.7%
Efisiensi waktu	4.41	Sangat Tinggi	92.3%
Proses penyusunan tugas	4.21	Sangat Tinggi	87.2%
Tanggung jawab akademik	3.98	Tinggi	79.5%

Berdasarkan indikator intensitas penggunaan, sebanyak 84,6% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka menggunakan *ChatGPT* secara rutin ketika mengerjakan tugas kuliah. Nilai rata-rata sebesar 4,15 termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa *ChatGPT* telah menjadi salah satu sumber pendukung dalam proses pembelajaran mahasiswa. Tingginya intensitas penggunaan dipengaruhi oleh kemudahan akses, kecepatan memperoleh informasi, serta kemampuan *ChatGPT* dalam memberikan jawaban sesuai kebutuhan pengguna.

Pada indikator tujuan penggunaan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32 yang termasuk kategori sangat tinggi, dengan 89,7% responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap berbagai tujuan penggunaan *ChatGPT*. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *ChatGPT* terutama sebagai alat bantu dalam mencari ide, memahami materi, serta mendukung penyusunan tugas akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada indikator efisiensi waktu, sebanyak 92,3% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa *ChatGPT* mampu mempercepat penyelesaian tugas kuliah. Nilai rata-rata indikator ini sebesar 4,41, yang termasuk kategori sangat tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dapat meningkatkan efisiensi belajar karena mahasiswa memperoleh informasi dan referensi secara lebih cepat dibandingkan dengan pencarian secara konvensional.

Pada indikator proses penyusunan tugas, sebanyak 87,2% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa *ChatGPT* membantu dalam menyusun kerangka tulisan, memperbaiki struktur kalimat, dan memberikan alternatif penyelesaian tugas. Nilai rata-rata sebesar 4,21 berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa *ChatGPT* berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses penyusunan karya akademik, bukan sebagai pengganti kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan menulis.

Sedangkan pada indikator tanggung jawab akademik, sebanyak 79,5% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka tetap melakukan pengecekan ulang terhadap hasil yang diberikan *ChatGPT* sebelum digunakan dalam tugas kuliah. Nilai rata-rata sebesar 3,98 berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga integritas akademik dalam penggunaan teknologi *Artificial Intelligence*.

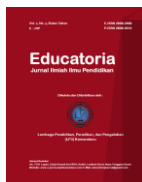
Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingginya penggunaan *ChatGPT* dipengaruhi oleh karakteristik teknologi yang cepat, mudah diakses, dan mampu menghasilkan respons secara instan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan teknologi yang dapat mengurangi beban kognitif sekaligus meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas akademik. Temuan tersebut sejalan dengan Dwivedi *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan kecepatan memperoleh informasi merupakan faktor utama tingginya adopsi *generative AI* dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Kasneci *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa *ChatGPT* mampu mendukung proses pembelajaran melalui penyediaan penjelasan, rangkuman, dan bantuan penulisan akademik. Sallam (2023) juga menyebutkan bahwa persepsi mengenai manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi faktor utama penerimaan *ChatGPT* berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya bergantung pada *ChatGPT*. Mayoritas responden tetap melakukan evaluasi dan penyuntingan terhadap hasil yang diberikan sebelum digunakan dalam tugas akademik. Temuan tersebut mendukung penelitian Cotton *et al.* (2023) yang menegaskan bahwa penggunaan *ChatGPT* perlu diimbangi dengan integritas akademik, kemampuan berpikir kritis, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* memberikan kontribusi positif terhadap pengerjaan tugas kuliah, terutama dalam meningkatkan efisiensi waktu, membantu penyusunan tugas, serta mempermudah pemahaman materi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam pengerjaan tugas kuliah mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pemanfaatan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam kegiatan akademik.



ChatGPT dimanfaatkan mahasiswa untuk berbagai keperluan, seperti mencari ide, memahami dan merangkum materi, menyusun kerangka serta tulisan akademik, dan mempercepat penyelesaian tugas. Indikator efisiensi waktu memperoleh nilai rata-rata tertinggi (4,41), yang menunjukkan bahwa *ChatGPT* dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengerjaan tugas kuliah. Proses penyusunan tugas juga menjadi lebih mudah melalui bantuan penyusunan struktur tulisan dan alternatif penyelesaian yang diberikan oleh *ChatGPT*.

Meskipun penggunaan *ChatGPT* tergolong tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tetap memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab akademik. Hal ini ditunjukkan oleh kebiasaan sebagian besar responden untuk melakukan pengecekan ulang, penyuntingan, dan penyesuaian terhadap hasil yang dihasilkan *ChatGPT* sebelum digunakan dalam tugas kuliah. Dengan demikian, *ChatGPT* lebih berperan sebagai alat pendukung pembelajaran daripada sebagai pengganti kemampuan berpikir dan menulis mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* memberikan kontribusi positif terhadap pengerjaan tugas kuliah mahasiswa, terutama dalam meningkatkan efisiensi waktu, membantu penyusunan tugas, dan mendukung pemahaman materi. Oleh karena itu, penggunaan *ChatGPT* dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang bermanfaat apabila digunakan secara bijaksana, kritis, dan tetap menjunjung tinggi integritas akademik.

SARAN

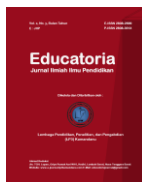
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau kualitas penulisan akademik. Penelitian juga dapat melibatkan responden dari berbagai program studi atau perguruan tinggi agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat dibandingkan antarbidang keilmuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian hingga penyelesaian artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarita, N., & Nurrahmatullah, M. F. (2024). Impacts of Artificial Intelligence on Student Learning: A Systematic Literature Review. *Varidika*, 36(1), 13-30. <https://doi.org/10.23917/varidika.v36i1.4730>
- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2023). Chatting and Cheating: Ensuring Academic Integrity in the Era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228-239. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., & Hughes, L. (2023). "So What if ChatGPT Wrote it?" Multidisciplinary Perspectives on Opportunities, Challenges and



- Implications of Generative Conversational AI for Research, Practice and Policy. *International Journal of Information Management*, 71, 1-63. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Kasneci, E., Sessler, K., & Küchemann, S. (2023). ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education. *Learning and Individual Differences*, 103, 1-13. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Lo, C. K. (2023). What is the Impact of ChatGPT on Education? A Rapid Review of the Literature. *Education Sciences*, 13(4), 410. <https://doi.org/10.3390/educsci13040410>
- OpenAI. (2023). Retrieved June 5, 2026, from ChatGPT. Interactwebsite: <https://chat.openai.com>
- Saharsini, A., & Saputra, E. T. (2025). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran dari Perspektif Mahasiswa Gen-Z. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 7(3), 1060-1073. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v7i3.2429>
- Sallam, M. (2023). ChatGPT Utility in Healthcare Education, Research, and Practice: Systematic Review on the Promising Perspectives and Valid Concerns. *Healthcare*, 11(6), 887. <https://doi.org/10.3390/healthcare11060887>
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tlili, A., Shehata, B., Adarkwah, M. A., Bozkurt, A., Hickey, D. T., Huang, R., & Agyemang, B. (2023). What if the Devil is My Guardian Angel: ChatGPT as a Case Study of Using Chatbots in Education. *Smart Learning Environments*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00237-x>